

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP PERNIKAHAN
DENGAN KESIAPAN MENIKAH PADA DEWASA YANG
ORANG TUANYA BERCERAI**

SKRIPSI



Disusun Oleh

NINDIA ALIFANI BINTARI

NIM. 111511133059

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2018

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP PERNIKAHAN
DENGAN KESIAPAN MENIKAH PADA DEWASA YANG
ORANG TUANYA BERCERAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Airlangga Surabaya

Disusun Oleh:

NINDIA ALIFANI BINTARI

NIM. 111511133059

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2018

**LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam Skripsi yang saya peroleh dari hasil karya orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila pada kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya sandang, beserta segala konsekuensinya, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Surabaya, 20 November 2018

Menyetujui

(NINDIA ALIFANI BINTARI)

HALAMAN PERSETUJUAN

**(HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP PERNIKAHAN
DENGAN KESIAPAN MENIKAH PADA DEWASA YANG
ORANG TUANYA BERCERAI)**

Surabaya, 19 November 2018

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Dra. Veronika Suprapti, MS.Ed.,
(NIP. 195611201985022001)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertaruhkan di hadapan dewan penguji pada hari Rabu, tanggal 12 Desember 2018 dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



Dr. Duta Nurdjbyariandaru, M., Psikolog

NIP. 195501031984031001

Sekretaris,



Endah Mastuti, M. Si., Psikolog

NIP. 197401271998022001

Anggota,



Dni. Veronika Suprpti, MS.Ed., Psikolog

NIP. 195611201985022001

HALAMAN MOTTO

“The moment you feel giving up, remember all the reasons you held on for so long”

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Sikap Terhadap Pernikahan dengan Kesiapan Menikah pada Dewasa yang Orang Tuanya Bercerai” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan peran berbagai pihak yang senantiasa memberikan nasihat, doa, dukungan, semangat, dan kasih sayangnya kepada penulis. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Dr. Nurul Hartini, S.Psi, M.Kes, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
2. Dra Veronika Suprapti, MS.ED. selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas bimbingan, arahan, saran, semangat, dan ketegasannya dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
3. Ibu Ike Herdiana M.Psi, Psikolog selaku dosen wali penulis, atas bimbingan yang diberikan selama perkuliahan ini.

4. Dr. Duta Nurdibyanandaru, M., Psikolog, Ibu Endah Mastuti, M.Si., Psikolog, Dra. Veronika Suprapti, MS.Ed., Psikolog, selaku dewan penguji atas saran yang diberikan agar tugas akhir ini bisa lebih baik lagi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama dibangku perkuliahan.
6. Subjek penelitian, terimakasih telah bersedia mengisi kuesioner sehingga penelitian ini berjalan dengan baik
7. Bapak dan Ibu Staff Fakultas Psikologi, staff akademik dan kemahasiswaan Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga yang membantu penulis dalam proses administrasi dan membuat lingkungan Fakultas Psikologi menjadi nyaman.
8. Kedua orang tua penulis, bapak Siswahyudi Bintoro dan ibu Sri Hairunnisyah yang senantiasa selalu memberikan semangat, nasihat, dukungan dan cinta, kasih sayang yang tak terhingga serta doa terbaik yang tiada hentinya untuk penulis. Serta saudara penulis Daffa Rifki Maulana terimakasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini.
9. Keluarga besar penulis, Bani Hasan, Bani Abdullah, dan Bani Astri. Terimakasih atas dukungan dan doa yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis.
10. Sahabat penulis semasa kuliah Belliana Salvia, Canthing Bulafa, Lovita Ramdhani, Moniek Vidia, Amalia Yusrina, Ajeng Afifah dan Talitha Novira yang selalu menemani semasa kuliah, menjadi teman bercerita,

mencari pengalaman baru, dan semoga kita sukses dan tetap menjadi keluarga sampai kita tua kelak.

11. BPH *Psychocup*, Aima, Evinta, dan Ardhi yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berproses bersama di kegiatan kampus, menjadi tempat berkeluh kesah, mencari pengalaman baru, semoga kita sukses dan tetap menjadi keluarga sampai kelak.
12. BPH+Koor *Psychocup*, terimakasih sudah membuat penulis merasa memiliki keluarga yang bisa berproses bersama selama masa perkuliahan ini, semoga kita semua sukses dengan jalan dan pilihannya masing-masing.
13. Teman-teman Kesehatan *Student Day* 2017, terimakasih sudah menjadi teman berproses selama kepanitiaan ini.
14. Teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, khususnya angkatan 2015 PSYCH15, yang selama kurang lebih 3,5 tahun selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, serta bersedia untuk bekerjasama dalam pelajaran maupun kehidupan perkuliahan. Semoga dapat bertemu lagi dalam keadaan sukses dengan target pencapaian masing-masing.
15. Sahabat penulis, Audina, Alvi, Wulan, Laraz, Dina, Egi, dan Desty yang selama kurang lebih 9 tahun menjadi sahabat yang tidak pernah berhenti mendukung, menasehati, menemani disaat susah maupun senang, semoga kita sukses dengan pencapaian kita masing-masing dan tidak pernah berhenti untuk saling mendukung satu sama lain.

16. Lady, Andre, dan Barry sahabat sekaligus saudara, yang selalu mendukung penulis. Terimakasih atas doa dan dukungannya, semoga kalian menjadi orang-orang yang sukses kelak.
17. Terimakasih juga kepada seseorang spesial, Sudis Arrachman yang selama ini dengan sabar telah banyak membantu saat pengerjaan judul hingga pengerjaan skripsi ini selesai. Terimakasih untuk selalu menjadi teman cerita, bersedia mendengarkan keluh kesah dan juga selalu memberikan semangat, masukan-masukan, serta dukungan moral kepada penulis. Semoga mimpi-mimpimu segera terwujud!
18. Beberapa teman dekat penulis yang dulu pernah ada, terimakasih untuk sempat hadir dan memberikan dukungan, bantuan, motivasi, dan pelajaran berharga kepada penulis.
19. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa. Terimakasih banyak, semoga kebaikan kembali kepada kalian semua.

Surabaya, 20 November 2018

Penulis,

Nindia Alifani Bintari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.6.2 Manfaat Praktis	14

BAB II TINJAUAN TEORETIK

2.1 Perceraian	15
2.1.1 Definisi Perceraian	15
2.1.2 Dampak Perceraian pada Dewasa	16
2.2 Dewasa	17
2.2.1 Pengertian Dewasa	17
2.2.2 Pembagian Dewasa	19

2.2.3	Karakteristik Dewasa	20
2.2.4	Tugas Perkembangan Dewasa	22
2.3	Kesiapan Menikah.....	24
2.3.1	Definisi Kesiapan Menikah	24
2.3.2	Faktor-faktor Kesiapan Menikah	25
2.3.3	Aspek-aspek Kesiapan Menikah.....	28
2.4	Sikap Terhadap Pernikahan.....	29
2.4.1	Pernikahan.....	29
2.4.2	Sikap.....	31
2.4.2.1	Pengertian Sikap.....	31
2.4.2.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap.....	32
2.4.3	Sikap Terhadap Pernikahan	34
2.5	Hubungan antara Sikap Terhadap Pernikahan dengan Kesiapan Menikah.....	35
2.6	Kerangka Konseptual	38
2.7	Hipotesis	38
BAB III METODE		
3.1	Tipe Penelitian	40
3.2	Identifikasi Variabel Penelitian	41
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
3.3.1	Definisi Operasional Variabel Sikap Terhadap Pernikahan	42
3.3.2	Definisi Operasional Variabel Kesiapan Menikah.....	43
3.4	Subjek Penelitian.....	44
3.4.1	Populasi	44
3.4.2	Sampling	45
3.5	Teknik Pengumpulan Data	46
3.6	Instrumen Pengumpulan Data.....	46
3.6.1	Instrumen Variabel Sikap Terhadap Pernikahan	46
3.6.2	Instrumen Variabel Kesiapan Menikah	47
3.7	Validitas & Realibilitas	49
3.7.1	Validitas Alat Ukur	49
3.7.1.1	Validitas Alat Ukur <i>Marital Attitude Scale</i>	49

3.7.1.2 Validitas Alat Ukur Kesiapan Menikah.....	50
3.7.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	50
3.8 Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL

4.1 Gambaran Subjek Penelitian	53
4.2 Pelaksanaan Penelitian	55
4.2.1 Persiapan Penelitian	55
4.2.2 Pengambilan Data	56
4.2.3 Hambatan Penelitian.....	57
4.3 Hasil Penelitian	57
4.3.1 Uji Reliabilitas	57
4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif	58
4.3.3 Uji Asumsi	62
4.3.3.1 Uji Normalitas.....	62
4.3.3.2 Uji Linearitas	63
4.3.3.3 Uji Korelasi.....	64
4.4 Pembahasan	66
4.5 Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
5.2.1 Saran Metodologis.....	73
5.2.2 Saran Praktis	73

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	79
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Sikap Terhadap Pernikahan	47
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Kesiapan Menikah	48
Tabel 4.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	53
Tabel 4.2 Nilai Reliabilitas Alat Ukur	57
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.4 Norma Kategorisasai	60
Tabel 4.5 Norma Kategorisasi Sikap Terhadap Pernikahan dan Kesiapan Menikah	60
Tabel 4.6 Kategori Skala Sikap Terhadap Pernikahan	61
Tabel 4.7 Kategori Skala Kesiapan Menikah	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Hasil Survey	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengambilan Data Awal.....	80
Lampiran 2 Kuesioner online	81
Lampiran 3 Demografi Subjek Penelitian.....	90
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	91
Lampiran 5 Hasil Statistik Deskriptif	92
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	94
Lampiran 7 Hasil Uji Linieritas.....	95
Lampiran 8 Hasil Uji Korelasi	95
Lampiran 9 Kuesioner Sikap Terhadap Pernikahan.	96
Lampiran 10 Kuesioner Kesiapan Menikah.....	98
Lampiran 11 Poster Penyebaran Kuesioner Online	101
Lampiran 12 Data Kasar Sikap Terhadap Pernikahan.....	102
Lampiran 13 Data Kasar Kesiapan Menikah	104

ABSTRAK

Nindia Alifani Bintari, 111511133059, Hubungan Antara Sikap Terhadap Pernikahan Dengan Kesiapan Menikah Pada Dewasa Yang Orang Tuanya Bercerai, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap terhadap pernikahan dengan kesiapan menikah pada dewasa yang orang tuanya bercerai. Mengingat bahwa angka kasus perceraian di Indonesia semakin meningkat disetiap tahunnya. Tingginya angka perceraian tersebut tidak hanya memberikan dampak terhadap pasangan suami-istri, namun juga akan memberikan dampak terhadap kondisi anak, dimana hal tersebut akan terus dibawa hingga memasuki fase dewasa. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana sikap terhadap pernikahan dan kesiapan menikah pada dewasa yang memiliki orang tua bercerai.

Braaten & Rosen (1998) mengemukakan bahwa sikap terhadap pernikahan adalah sebuah respon individu yaitu respon positif dan negatif. Kesiapan menikah adalah kemampuan yang dipersepsikan oleh individu untuk menjalankan perannya dalam sebuah hubungan pernikahan, dan melihat hal tersebut sebagai aspek pemilihan pasangan atau sebuah proses perkembangan dari hubungannya (Holman, Larson, & Harmer, 1994). Populasi dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu dewasa yang berusia 20-25 tahun dengan orang tua bercerai. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 64 subjek, subjek dari penelitian ini terdiri dari 12 individu berjenis kelamin laki-laki dan 52 individu berjenis kelamin perempuan. Pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner *Marital Attitude Scale* oleh Braaten & Rosen (1998) yang diadaptasi oleh Fotineri (2013) untuk mengukur sikap terhadap pernikahan yang berjumlah 23 aitem dan alat ukur berupa kuesioner *Preparation for Marriage Scale* oleh Holman dkk. (1994) yang dimodifikasi oleh Zakiah (2012) untuk mengukur kesiapan menikah yang berjumlah 36 aitem. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *Pearson Product Moment* dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for Window*.

Hasil dari peneltian ini diperoleh nilai signifikan antara variabel sikap terhadap pernikahan dengan kesiapan menikah dengan 0,000(<0,05) dan memiliki nilai koefisien korelasi 0,457. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan antara sikap terhadap pernikahan dengan kesiapan menikah yang memiliki kekuatan sedang.

Kata Kunci: sikap terhadap pernikahan, kesiapan menikah, dewasa

Daftar Pustaka, 74 (1985-2018)

ABSTRACT

Nindia Alifani Bintari, 111511133059, *The Relationship Between Attitudes Against Marriage With Readiness To Marry In Early Adults Which Parents Are Divorced, Undergraduate Thesis, Faculty Of Psychology, Airlangg University, 2018*

This study aims to determine the relationship between attitudes toward marriage with adults who have divorced parents. Given that the number of divorce cases in Indonesia is increasing every year. The high rate of divorce is not only detrimental to married couples, but also will have consequences for the condition of the child, where it will continue to be carried out into adulthood. This will affect how attitudes toward marriage and preparedness in adults have divorced parents.

Braaten & Rosen (1998) state that attitudes toward marriage are individual responses, namely positive and negative responses. Marriage readiness is the ability perceived by individuals to carry out roles in marital relations, and see things as aspects of the selection or process of words (Holman, Larson, & Harmer, 1994). The population in this study used purposive sampling, namely adults aged 20-25 years with divorced parents. The number of subjects in this study were 64 subjects, the subjects of this study consisted of 12 male and 52 individual women. In this study using the Marital Care Scale questionnaire as measured by Braaten & Rosen (1998) adapted by Fotiner, (2013) to measure attitudes toward marriage conducted by 23 items and using the Preparation for Marriage questionnaire by Holman et al. (1994).) used by Zakiah (2012) to measure marriage readiness which allows 36 items. Data analysis was performed using Pearson Product Moment statistical techniques using the SPSS 20.0 for Window program.

The results of this study obtained a significant value between attitude variables towards marriage with readiness to marry with 0,000 (<0.05) and have a truth coefficient value of 0.457. Based on the results of the analysis, there is a relationship between attitudes toward marriage and the desire to get married

Keywords: *attitude towards marriage, readiness for marriage, adulthood*

References, 74 (1985-2018)